

Penjelasan rencana

Studi Lokasi Kawasan Situs Megalitikum Taman Purbakala Pugungraharjo

Situs Pugung Raharjo secara administratif berada di Desa Pugungraharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan secara geografis, situs ini terletak pada koordinat 05°18'00" LS dan 105°33'58" BT dengan ketinggian 50 mdpl. Situs ini tidak jauh dari pusat kota kecamatan dan pasar Pugungraharjo yang letaknya sekitar 250 m di sebelah timur jalan utama yang menghubungkan Pugungraharjo dengan Kecamatan Jabung dan Sukadana. Untuk sampai ke lokasi situs dari jalan utama ini dapat melalui jalan desa yang kondisinya cukup baik karena sudah dilapisi aspal.

Situs Pugung Raharjo yang sekarang dikelola oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VII memiliki batas, pada sisi utara berbatas langsung dengan perkebunan masyarakat; di sisi selatan sebagai batas situs langsung berbatasan dengan sungai kecil yang merupakan aliran dari kolam suci atau kolam megalit, dan juga Sebagian berbatasan dengan perkebunan masyarakat dan pemukiman serta Situs Bukit Kemiling, sedangkan pada sisi sebelah timur yang berbatasan langsung dengan perkebunan masyarakat dan pemukiman serta sungai kecil yang bermuara di sungai Sekampung; pada sisi barat berbatasan dengan sungai kecil, dan disebelah barat situs dimanfaatkan untuk air bersih yang di olah PDAM.

Indonesia sering disebut dengan nama Kepulauan Nusantara, dengan wilayah geografis yang sangat luas dan merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia juga memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Kawasan yang terdiri dari 17.508 pulau-pulau terletak di antara jalur persilangan antara dua samudera dan dua benua. Jarak terpanjang dari barat ke timur 5.110 km, yang dibatasi oleh Benua Asia dan Australia. Adapun jarak terpanjang dari utara ke selatan sepanjang ±1.118 km yang dibatasi oleh Samudera Hindia dan Pasifik. Keletakan yang strategis ini menjadikan Indonesia sebagai kawasan persentuhan dan persebaran budaya sejak masa silam. Dapat dipahami bahwa pada waktu itu kehidupan manusia tidak mengenal batas-batas politik.

Oleh karena itu Kepulauan Indonesia cenderung mempunyai keterkaitan dengan wilayah sekitarnya, baik Asia Tenggara Daratan,, Asia Tenggara Kepulauan, Australia, maupun wilayah Pasifik bagian barat. Letak geografis seperti ini akan menentukan fenomena-fenomena yang memiliki pengaruh secara global (Kaplan, 2009). Posisi Indonesia yang strategis dan terbuka dari segala sisi mengakibatkan gelombang migrasi pembawa budaya megalitik dapat masuk ke kawasan ini dari berbagai tempat. Munculnya kekayaan dan keragaman megalit tidak akan terlepas dari keterkaitan dengan kawasan-kawasan yang ada di sekitarnya. Untuk itu dalam konsep penulisan megalitik Indonesia perlu

mengamati fenomena perkembangan yang terjadi secara kontekstual dalam kaitannya dengan perkembangan kawasan.

Istilah megalitik, seperti yang kita ketahui berdasarkan sejarahnya pertama kali dikenal di wilayah sekitar Mediterania, dan dikenal dengan istilah dari bahasa Yunani Kuno, yaitu mega yang berarti (besar), sedangkan lithos (batu). Sehingga jika dilihat secara keseluruhan dapat diartikan megalitik merupakan sebuah kebudayaan yang menghasilkan bangunan-bangunan monumental yang terbuat dari batu besar. (Prasetyo, 2013:15).

Akan tetapi pengertian megalitik pada dasarnya tidak serta merta hanya ditujukan kepada sebuah objek batu besar saja, Frits A Wagner menjelaskan pandangannya bahwa pemaknaan megalitik yang ditujukan kepada batu besar dapat menimbulkan sebuah kesalahpahaman, hal tersebut dikarenakan bahwa benda kecil saja bisa dikatakan menjadi tradisi megalitik, asalkan benda tersebut jelas secara fungsi dibuat dan ditujukan fungsinya untuk keperluan sakral sebagai contoh persembahan kepada leluhur atau nenek moyang. (Prasetyo, 2015:16).

Berbicara tinggalan megalitik tentunya di Indonesia sangat banyak tinggalan yang tersebar diberbagai daerah, salah satunya Sumatera. Sumatera salah satu pulau yang dikenal akan bentang alamnya yaitu bukit-bukit yang saling terhubung atau yang biasa disebut dengan bukit barisan yang memanjang dari sisi utara ke sisi selatan, yang mana terdapat salah satu wilayah di pulau Sumatera yang sangat akan kaya dan beragam tinggalan megalitiknya, yaitu Provinsi Lampung (Indriastuti, 2019:7).

Sumber : Laporan Hasil Lapangan, Balai Pelestarian dan Kebudayaan Wilayah VII (BPKW 7) Bengkulu – Lampung, 2024 – Hak Cipta - Tidak Dipublikasikan.

Lampiran



Gambar 1. Tampak depan dan benteng area masuk Situs Megalithikum Pugungraharjo
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 2. Lokasi Air Suci Situs Megalithikum Pugungraharjo
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 3. Lokasi Punden 6 dan Situs Batu Mayat Situs Megalithikum Pugungraharjo
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

